

**WRITING ABILITY OF PARAGRAPH DESCRIPTION
OF AUTISTIC CHILDREN
ISLAMIC INTEGRATED HIGH SCHOOL ABDURRAB PEKANBARU**

Muhammad Fajri¹, Abdul Razak², Charlina³
fajriu@gmail.com¹, encikabdulrazak25@gmail.com², charlina@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 081277841919

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to explain the level of ability to write paragraphs description of autistic students at Abdurrab Integrated Islamic High School Pekanbaru. This study uses a type of quantitative descriptive research that is more qualitative. The collection technique in this study uses test and documentation techniques. The ability to write paragraphs of descriptions of autistic children is measured from (a) content and (b) text form. Based on the results of data analysis, the ability to write paragraphs of descriptions of autistic children in the Integrated Islamic High School of Abdurrab Pekanbaru, it is known that in theme 1 the average value of 53.57 is categorized as lacking. Then for theme 2 with an average value of 42.86 in the less category. Based on the results and discussion, the ability to write paragraphs of descriptions of autistic students in Abdurrab Integrated Islamic High School Pekanbaru are categorized as less.*

Key Words: *writing, paragraph description, autistic*

KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI ANAK AUTISTIK SMA ISLAM TERPADU ABDURRAB PEKANBARU

Muhammad Fajri¹, Abdul Razak², Charlina³
fajriu@gmail.com¹, encikabdulrazak25@gmail.com², charlina@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 081277841919

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA Islam Terpadu Abdurrab Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang lebih kepada kualitatif. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Kemampuan menulis paragraf deskripsi anak autistik diukur dari (a) isi dan (b) bentuk teks. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis paragraf deskripsi anak autistik SMA Islam Terpadu Abdurrab Pekanbaru diketahui bahwa pada tema 1 dengan nilai rata-rata 53,57 berkategori kategori kurang. Kemudian untuk tema 2 dengan nilai rata-rata 42,86 berkategori kurang. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA Islam Terpadu Abdurrab Pekanbaru dikategorikan kurang.

Kata Kunci: Menulis, Paragraf Deskripsi, Autistik

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia pada pengajarannya merupakan salah satu usaha untuk mengatasi mutu pendidikan, sebab pengajaran ditujukan pada penguasaan serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi siswa, setelah itu siswa dianjurkan untuk mencintai bahasa Indonesia sebagai suatu wadah persatuan dan kesatuan bangsa. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang universal tidak hanya diajarkan di sekolah-sekolah konvensional, tetapi juga di sekolah-sekolah untuk anak berkebutuhan khusus (sekolah inklusi). SMA Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai sekolah inklusi di Pekanbaru. Di sekolah ini juga diajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis meskipun prosesnya sedikit berbeda karena yang menjadi siswa adalah anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan atau cacat fisik serta mental, salah satunya autisme.

Autisme merupakan fenomena yang masih menyimpan banyak rahasia walaupun telah diteliti lebih dari 60 tahun yang lalu. Sampai saat ini belum dapat ditemukan penyebab pasti dari gangguan autisme ini, sehingga belum dapat dikembangkan cara pencegahan maupun penanganan yang tepat. Pada awalnya autisme dipandang sebagai gangguan yang disebabkan oleh faktor psikologis, yaitu pola pengasuhan orangtua yang tidak hangat secara emosional. Barulah sekitar tahun 1960 dimulai penelitian neurologis yang membuktikan bahwa autisme disebabkan oleh adanya abnormalitas pada otak (Waterhouse, dalam Huebner dan Lane, 2001; Frith, 2003). Pada awal tahun 1970, penelitian tentang ciri-ciri anak autistik berhasil menentukan kriteria diagnosis yang selanjutnya digunakan dalam DSM (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*)-III. Gangguan autistik didefinisikan sebagai gangguan perkembangan dengan tiga ciri utama, yaitu gangguan pada interaksi sosial, gangguan pada komunikasi, dan keterbatasan minat serta kemampuan imajinasi (Ginjar, 2007: 87).

Pada Hariian Kompas (dalam Ginjar, 2007: 88) di Indonesia, autisme juga mendapat perhatian luas dari masyarakat maupun profesional karena jumlah anak autistik yang meningkat dengan cepat. Sampai saat ini belum ada data resmi mengenai jumlah anak autistik di Indonesia, namun lembaga sensus Amerika Serikat melaporkan bahwa pada tahun 2004 jumlah anak dengan ciri-ciri autistik atau *gangguan spektrum autisme* (GSA) di Indonesia mencapai 475.000 orang. Dengan semakin berkembangnya penelitian-penelitian mengenai autisme maka semakin disadari bahwa gangguan autistik merupakan suatu spektrum yang luas. Setiap anak autistik adalah unik. Masing-masing memiliki simptom-simptom dalam kuantitas dan kualitas yang berbeda. Mengingat kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) semakin meningkat, anak-anak yang menderita ASD saat sekarang ini tidak lagi dikucilkan. Mereka mendapat perhatian khusus pada segi pendidikan mereka. Pendidikan lebih diutamakan, agar mereka juga mendapatkan apa yang didapatkan oleh anak-anak seusia mereka. Anak-anak berkebutuhan khusus, seperti autisme, dapat bersekolah di sekolah khusus seperti sekolah inklusi. Selaras dengan pemaparan sebelumnya, di sekolah mereka juga diajarkan aspek-aspek berbahasa, baik keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara seperti sekolah pada umumnya. Mereka tetap dibimbing karena penanganan untuk ABK berbeda dengan anak normal. Menurut Yuwono (2012: 61) keterlambatan komunikasi dan bahasa merupakan ciri yang menonjol dan selalu dimiliki anak autis. Ketika anak autis tidak dapat berkomunikasi secara verbal tetapi sudah memiliki keterampilan menulis, anak autis dapat mengungkapkan keinginannya secara tulisan.

Menurut Gardner (dalam Ginanjar, 2007: 94) berdasarkan berbagai prestasi yang telah dicapai oleh para individu Spektrum Autistik (SA) dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa inteligensi mereka lebih tepat bila dipahami melalui konsep *multiple intelligence*, yaitu terdapat beberapa jenis inteligensi pada manusia. Kemampuan-kemampuan yang menonjol pada individu SA khususnya pada inteligensi linguistik, salah satunya yaitu menulis otobiografi atau secara sederhana mendeskripsikan diri mereka sendiri. Hal inilah yang ingin penulis analisis dan deskripsikan pada kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru.

Berdasarkan kenyataan tersebut menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di SMA IT Abdurrah Pekanbaru. Keterampilan menulis memerlukan latihan rutin dan berkesinambungan, agar mendapatkan hasil yang baik. Menulis juga memerlukan ketekunan dan daya nalar yang tinggi layaknya membaca. Oleh karena itu, aspek kemampuan menulis adalah unsur yang penting dalam aspek keterampilan berbahasa lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA IT Abdurrah Pekanbaru, salah satu sekolah yang berada di kota Pekanbaru tepatnya di Jalan Bakti, Arengka Satu, Komplek Masjid At Tabrani, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini hanya pada dua orang siswa karena dikhususkan pada anak autistik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah cara menggambarkan objek penelitian dan meneliti unsur-unsur yang terkandung dalam objek penelitian. Menurut Sugiyono, (2009:26), tujuan utama metode deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam sebuah situasi. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dalam bentuk tes, yaitu memberikan tes kepada siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian yaitu melakukan tes esai (menulis paragraf deskripsi), menentukan ukuran karangan, dan waktu pengerjaan.

Analisis Data

Analisis kemampuan menulis paragraf deskripsi anak autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru untuk tema 1 dan tema 2. Menentukan skor keseluruhan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Selanjutnya rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Arikunto (2002: 264)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Setelah memeriksa lembar kerja siswa tentang kemampuan menulis karangan deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrab Pekanbaru yang berjumlah 2 orang, maka penulis memaparkan hasil tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Autistik SMA IT Abdurrab Pekanbaru

No.	Aspek yang dinilai	Tema	KS	
			IFH	NDRA
1	Isi gagasan yang dikemukakan	T1	4	5
		T2	4	4
		Σ	8	9
2	Bentuk Teks	T1	2	4
		T2	2	1
		Σ	4	5
Total			12	14

Keterangan:

KS : Kode Siswa

T1 : Tema 1

T2 : Tema 2

Σ : Jumlah Skor akhir

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian hanya 2 (dua), dikarenakan sampel hanya dikhususkan pada siswa yang menderita

autism. Nilai total kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru dengan kode siswa IFH pada tema 1 dan tema 2 ditinjau dari isi gagasan yang dikemukakan berjumlah 8. Nilai total kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru dengan kode siswa IFH pada Tema 1 dan Tema 2 ditinjau dari bentuk teks berjumlah 4. Maka skor keseluruhan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada tema 1 dan tema 2 IFH berjumlah 12.

Nilai total kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru dengan kode siswa NDRA pada tema 1 dan tema 2 ditinjau dari isi gagasan yang dikemukakan berjumlah 9. Nilai total kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru dengan kode siswa NDRA pada Tema 1 dan Tema 2 ditinjau dari bentuk teks berjumlah 5. Maka skor keseluruhan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada tema 1 dan tema 2 NDRA berjumlah 14.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Aspek Isi yang Dikemukakan

Kemampuan menulis pada aspek isi yang dikemukakan siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, untuk siswa dengan kode IFH pada tema 1 berkategori kurang, dengan skor 40 dari skor tertinggi 10, sedangkan untuk siswa dengan kode NDRA pada tema 1 berkategori kurang, dengan skor 50 dari skor tertinggi 10. Kemampuan menulis pada aspek isi yang dikemukakan siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, untuk siswa dengan kode IFH pada tema 2 berkategori kurang, dengan skor 40 dari skor tertinggi 10. Sedangkan untuk siswa dengan kode NDRA pada tema 2 berkategori kurang, dengan skor 50 dari skor tertinggi 10.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Bentuk Teks

Kemampuan menulis pada aspek bentuk teks siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, untuk siswa dengan kode IFH pada tema 1 berkategori kurang, dengan rata-rata 50 dari skor tertinggi 4. Sedangkan untuk siswa dengan kode NDRA pada tema 1 berkategori sangat baik, dengan rata-rata 100 dari skor tertinggi 4. Kemampuan menulis pada aspek bentuk teks siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, untuk siswa dengan kode IFH pada tema 2 berkategori kurang, dengan rata-rata 50 dari skor tertinggi 4. Sedangkan untuk siswa dengan kode NDRA pada tema 1 berkategori kurang, dengan rata-rata 25 dari skor tertinggi 4.

Jadi, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, untuk **tema 1** berkategori kurang, dengan rata-rata **53,57** dari skor tertinggi 100. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, untuk **tema 2** berkategori kurang, dengan rata-rata **42,86** dari skor tertinggi 100.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada siswa autistik SMA IT Abdurrah Pekanbaru, aspek yang dinilai dari kemampuan menulis paragraf deskripsi mencakup isi gagasan yang dikemukakan dan bentuk teks. Hal ini dikarenakan subjek penelitian adalah seorang anak autistik yang memiliki keterbatasan pada kemampuan menulis. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa autistik untuk kemampuan menulis paragraf deskripsi untuk tema pertama dikategorikan kurang dengan rata-rata skor 53,57, sedangkan untuk kemampuan menulis paragraf deskripsi untuk tema kedua dikategorikan kurang dengan rata-rata skor 42,86.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, hendaknya mengoptimalkan keterampilan menulis pada umumnya, dan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada khususnya, terlebih siswa yang merupakan berkebutuhan khusus pada hal ini adalah siswa autistik;
- 2) Bagi sekolah, sebaiknya lebih memperhatikan dan berkerja sama dengan guru bidang studi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa autistik, dan menemukan kelebihan diantara kekurangan mereka;
- 3) Bagi peneliti dalam metode dan proses penelitian, sebaiknya lebih mendalam dan meningkatkan jangkauan permasalahan penelitian, yang menemukan masalah sebenarnya dari rendahnya kemampuan menulis siswa autistik dari siswa normal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Charlina dan Mangatur Sinaga 2008. *Sanggar Bahasa*. Pekanbaru: Cindekia Insani.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Defrina, Fani. 2017. *Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau: Riau.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginjar, Adriana Soekandar. 2007. Memahami Spektrum Autistik Secara Holistik. *Makara, Sosial Humaniora*. Vol II. No. 2: 87-99
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Keterbahaasan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yuwono, Joko. 2012. *Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik)*. Bandung: Alfabeta.